

LAPORAN PENELITIAN



“Analisis Penggunaan *Mind Map* dalam Kegiatan Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar Negeri Rawa Bokor, Kota Tangerang”

Oleh:

Alfian, M. Pd

UNIVERSITAS ESA UNGGUL

JAKARTA

2019

SURAT KETERANGAN

No. 174/S.Ket-Penelitian/LPPM/UEU/II/2020

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Erry Yudhya Mulyani, M.Sc
Jabatan : Kepala LPPM

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa: -----

Nama : Alfian, S.Pd, M.Pd
NIDN : 0327098703
Fakultas : Ilmu Komputer

Telah melaksanakan dan menyelesaikan Laporan Penelitian Mandiri dengan judul “Analisis Penggunaan *Mind Map* dalam Kegiatan Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar Negeri Rawa Bokor Kota TAngerang” pada Januari 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 13 Februari 2020
Kepala LPPM,

 Universitas
Esa Unggul
LPPM

Dr. Erry Yudhya Mulyani, M.Sc
NIK. 209100388

Nomor : 002/STP/Dekan/Fasilkom/IX/2019
Perihal : Surat Tugas Penelitian

Kepada Yth,
Dosen
Fakultas Ilmu Komputer
Universitas Esa Unggul
Di tempat

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr.Ir. Husni S.Sastramihardja,MT
Jabatan : Dekan Fakultas Ilmu Komputer

Dengan ini menugaskan kepada : Dosen Fakultas Ilmu Komputer (Nama-nama terlampir)

Untuk melakukan Penelitian pada semester Ganjil Tahun Akademik 2019/2020.

Demikianlah surat tugas ini dibuat sebagai dasar untuk melakukan Penelitian. Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan pada surat tugas ini, maka segala sesuatunya akan ditinjau kembali.

Jakarta, 10 September 2019

Dr.Ir. Husni S.Sastramihardja.MT
Dekan Fakultas Ilmu Komputer

Lampiran Surat Tugas Penelitian
No. 002/STP/Dekan/Fasilkom/IX/2019

NO.	NIDN	NO. DOSEN	NAMA LENGKAP
1	0301127801	6818	Dr. FRANSISKUS ADIKARA, S.Kom, MMSI
2	0305116804	7329	Dr. GERRY FIRMANSYAH, S.T.M.Kom
3	8868930017	7145	Dr. Ir. HUSNI SETIAWAN SASTRAMIHARDJA, MT
4	0318126501	5543	Dr, Ir. MARZUKI SILALAH, MT
5	0315108201	7673	HABIBULLAH AKBAR, S.Si, M.Sc, Ph.D
6	0324066901	5709	MUNAWAR, S.TP, M. Msi, Ph.D
7	0322027605	7328	ALIVIA YULFITRI, S.Si,M.T
8	0320026801	7465	BINASTYA ANGGARA SEKTI, ST, MM
9	0312076201	5799	Dra. SRI KLIWATI, M.Kom
10	0318098601	7151	INDRIANI NOOR HAPSARI, ST, MT
11	0327086603	5009	KARTINI, S.Kom, MMSI
12	0311087701	1162	RIYA WIDAYANTI, S.Kom, MMSI
13	0304029101	7266	SANDFRENI, S.SI, M.T
14	0307117103	7200	YULHENDRI, ST, M.T
15	0311068902	7389	YUNITA FAUZIA ACHMAD, S.Kom.M.Kom
16	0321088802	7541	ARIEF ICHWANI, ST, MT
17	0330126703	5679	BUDI TJAHJONO, S.Kom, M.Kom
18	0327085901	5382	Drs. HOLDER SIMORANGKIR, M.Kom
19	0301066002	5165	Ir. KUNDANG KARSONO JUMAN, MMSI
20	0424076401	7097	Ir. NIZIRWAN ANWAR, MT
21	0323107101	7033	MALABAY, S.Kom, M.Kom
22	0323027707	7028	MASMUR TARIGAN, S.T, M.Kom
23	0306048801	7135	MUHAMAD BAHRUL ULUM, S.Kom, M.Kom
24	0321066601	6165	NUGROHO BUDHISANTOSA, ST. MMSI
25	0311026702	7436	POPONG SETIAWATI, S.Kom.MMSI
26	0319028902	7690	TAUFIK RENDI ANGGARA, S.Si, M.T
27	0313107601	6324	YESSY ASRI ST, MMSI
28	214120551	7228	Ir.NIXON ERZED, MT.
29	0306097001	7577	BERLIN PANGIBULAN S.Kom, M.Kom
30	0311048707	7720	IMAM SUTANTO S.Kom, M.Kom
31	0305097802	7760	DIANA NOVITA, ST, MM
32	0418047806	7800	HANI DEWI ARIESSANTI, S.Kom, M.Kom
33	0307087003	7805	AGUS HERWANTO ST, M.M
34	0629077803	7813	MAIMUN ST, M.T
35	0421088001	7841	DIAH ARYANI ST, M.Kom
36	0417077907	7843	MUHAMAD YUSUP S.Kom, M.Kom
37	0216077701	7867	IWAN PURWANTO S.Kom., M.T.I.
38	0306086801	6616	LINDA PURNAMASARI, SS, M.Si.
39	0319088902	6711	TRI ISMARDIKO WIDYAWAN, S.Kom, M.Kom

42	0317088201	7241	HARI SETIYANI, ST,M.Kom
43	0326068801	7450	SURYANI, S.Si, M.Si
44	U2180910000	7802	DIAN GUSTINAS.Kom, MMSI
45	U219033578	7927	FAHRUL NURZAMAN, ST, M.T.I.
46	U219033581	7930	VERDI YASIN, S.Kom, M.Kom
47	U219053633	7962	KHASANAH, S.Pd., M.Pd., M.Kom
48	U219063640	7964	RINI NURAINI ST., M.Kom
49	U219083679	7982	TRISHA GUSTIYA S.Pd., M.Si
50	U219083684	7988	ANIK HANIFATUL AZIZAH, S.Kom, M.IM
51	U219083689	7993	HERMANSYAH, S.Kom, M.Kom
52	U219083696	7999	WAWAN RIDWAN, ST, MT
53	U219083701	8004	FREDY ANTONIUS SIHOMBING, S.Kom, M.Kom
54	U219093725	8020	MARISA, S.Kom, M.Kom
55	0021017305	6592	AGUNG MULYO WIDODO, ST, M.Sc
56	U219023541	7894	SYAHRIZAL DWI PUTRA, ST, M.KOM
57	0327098703	7164	ALFIAN, S.Pd, M.Pd

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN
PENELITIAN MANDIRI

Judul : Analisis Penggunaan *Mind Map* dalam kegiatan Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar Negeri Rawa Bokor Kota Tangerang

Peneliti/Pelaksana

Nama Lengkap : Alfian, M.Pd.
Peguruan Tinggi : Universitas Esa Unggul
NIDN : 0327098703
Jabatan fungsional : Asisten Ahli
Program Studi : Teknik Informatika
Nomor HP : 087885885091
Alamat Surel (e-mail) : alfian@esaunggul.ac.id

Institusi Mitra

Nama Institusi : Sekolah Dasar Negeri Rawa Bokor
Alamat : Jalan Husein Sastra Negara, Kota Tangerang

Jakarta, 22 Januari 2020

Mengetahui,

Kepala PAMU


Pelaksana Akademik Mata Kuliah Universitas (PAMU)
Universitas Esa Unggul
Drs. Aliaras Wahid, MM
NIK: 294090029

Peneliti/Pelaksana



Alfian, M.Pd
NIDN: 0327098703

Menyetujui,

Ka. LPPM Universitas


Universitas Esa Unggul
LPPM
Dr. Erry Yudhya Mulyani, S.Gz., M. Sc
NIK: 209100388

DAFTAR ISI

SURAT KETERANGAN	2
SURAT TUGAS	3
LEMBAR PENGESAHAN	6
DAFTAR ISI.....	7
BAB I.....	9
PENDAHULUAN	9
A. Latar Belakang	9
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Pembatasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II	12
KAJIAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR, DAN HIPOTESA	
TINDAKAN	12
A. Kajian Teori.....	12
B. Kerangka Berpikir	16
C. Hipotesis Tindakan.....	17
BAB III.....	18
METODE PENELITIAN	18
A. Setting Penelitian	18
B. Subyek Penelitian	18
C. Jenis Penelitian	18
D. Langkah – langkah Penelitian.....	18
E. Teknik Pengumpulan Data.....	20
F. Instrumen Penelitian.....	20
G. Teknik Analisis Data	21
BAB IV	22
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	22

A. Deskripsi Daerah Penelitian	22
B. Pembahasan Hasil Penelitian	22
C. Pembahasan Hasil Penelitian Tindakan Kelas	25
BAB V	27
PENUTUP	27
A. Simpulan	27
B. Saran – saran	27
DAFTAR PUSTAKA	28

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa Inggris merupakan salah satu pelajaran yang diberikan mulai dari Sekolah Dasar (SD)/Madrasah Ibtidaiyah (MI), Sekolah Menengah Pertama (SMP)/Madrasah Tsanawiyah (MTs), hingga Sekolah Menengah Atas (SMA).

Pelajaran Bahasa Inggris di SD diharapkan dapat sebagai sarana siswa dalam mencari dan mempelajari pengetahuan tentang struktur bahasa dasar dalam kehidupan sehari – hari.

Hal-hal yang telah diuraikan diatas akan dapat terwujud manakala dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar (KBM). Sebagai suatu kegiatan belajar mengajar yang merupakan suatu proses berkesinambungan dan tidak terbatas pada penyampaian materi pelajaran di kelas. Tetapi yang lebih penting adalah bagaimana caranya agar materi yang diterima siswa di kelas dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dari fakta yang ada terjadi di Sekolah Dasar Negeri Rawa Bokor Kota Tangerang rata – rata hasil belajar siswa masih dibawah standar. Hal ini terlihat pada nilai UTS (ujian tengah semester) semester ganjil dengan nilai rata rata 55,22. Siswa kelas VI di SDN Rawa Bokor Kota Tangerang yang sebagian besar siswanya masih banyak yang belum dapat memenuhi Kriteria Belajar Minimum (KBM). KBM yang ditentukan untuk mata pelajaran Bahasa Inggris 67.

Berdasarkan data yang terdapat pada hasil belajar siswa kelas VI SDN Rawa Bokor Kota Tangerang pada setiap mata pelajaran masih sedikit kurang dari KBM yang telah ditetapkan. Terutama pada mata pelajaran seperti Bahasa Inggris.

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa di kelas VI masih banyak siswa yang kurang mampu menguasai materi Bahasa Inggris dengan baik. Dengan pemilihan metode belajar yang menarik dan berbeda beda yang diterapkan oleh guru, maka akan tumbuh motivasi para siswa untuk lebih *focus* terhadap materi yang diberikan oleh guru, dan siswa lebih cepat menyerap, memahami, dan menerapkan materi pembelajaran dalam kehidupan sehari hari. Selain itu guru harus menyadari pentingnya motivasi dalam belajar serta membimbing siswa. Pemberian motivasi kepada siswa dapat diberikan dengan cara memberikan pujian baik secara verbal maupun

non verbal, reward, pemberian penghargaan sesuai dengan kemampuan siswa. Dan siswa menganggap belajar itu menyenangkan tidak membosankan.

Dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan kreatifitas siswa, maka untuk itulah para pakar pendidikan mengembangkan metode pembelajaran. Maka salah satu tugas guru adalah bagaimana menggunakan metode *Mind Map* di kelas VI SDN Rawa Bokor Kota Tangerang terhadap peningkatan hasil belajar siswa dan kreatifitas belajar siswa. Untuk itu guru selayaknya mengerti, mampu, dan menggunakan metode pembelajaran tersebut agar proses kegiatan belajar dan pembelajaran mencapai tujuan yang diinginkan secara maksimal.

Keadaan demikian membuat peneliti sangat prihatin dan berdasarkan pengalaman dengan menggunakan metode *mind map* sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk meningkatkan hasil belajar siswa – siswi sekolah dasar Negeri Rawa Bokor yang tidak mampu memperoleh hasil belajar yang tuntas sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan.

Berdasarkan uraian diatas dan latar belakang masalah tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan “*Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa Dengan Menggunakan Metode Mind Map di Kelas VI SDN Rawa Bokor Tangerang*”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka ada beberapa masalah yang timbul, antara lain:

1. Faktor apa saja yang menyebabkan hasil belajar siswa rendah di SDN Rawa Bokor Tangerang?
2. Apakah metode *Mind Map* merupakan salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran Bahasa Inggris kelas VI di SDN Rawa Bokor Tangerang?
3. Bagaimana penggunaan metode *Mind Map* dalam pelajaran Bahasa Inggris kelas VI di SDN Rawa Bokor Kota Tangerang?
4. Apakah metode *Mind Map* dapat meningkatkan hasil Belajar Bahasa Inggris kelas VI SDN Rawa Bokor Kota Tangerang?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi yang sudah dijelaskan diatas, maka peneliti membatasi ruang lingkup permasalahan yang diteliti yaitu “*Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa Dengan Menggunakan Metode Mind Map di Kelas VI SDN Rawa Bokor Tangerang*”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang sudah dijelaskan, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut: “*Apakah dengan menggunakan metode Mind Map dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Inggris di Kelas VI SDN Rawa Bokor Tangerang?*”.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Inggris siswa di kelas VI SDN Rawa Bokor Kota Tangerang dengan menggunakan metode *mind map*.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa manfaat bagi beberapa pihak, antara lain:

1. Bagi siswa
Diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam.
2. Bagi guru
Diharapkan dapat mengetahui metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas, sehingga permasalahan yang dihadapi siswa maupun guru dapat diselesaikan dengan baik.
3. Bagi sekolah/Kepala sekolah
Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk membuat suatu kebijakan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah.
4. Bagi peneliti dan pembaca
Dapat menambah pengetahuan, wawasan, serta pengalaman mengenai cara menyelesaikan permasalahan belajar siswa.

BAB II

KAJIAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR, DAN HIPOTESA TINDAKAN

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar

a. Belajar

Dalam pelaksanaan pendidikan sudah pasti ada proses belajar, dan belajar merupakan kunci yang paling utama dalam setiap usaha pendidikan. Sehingga tanpa belajar sesungguhnya tidak pernah ada pendidikan, dan dalam pendidikan harus ada proses belajar. Belajar merupakan aktivitas yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan sikap seseorang akan terbentuk dan berkembang karena proses belajar. Dengan belajar, manusia akan mendapatkan hal-hal baru yang berguna dalam kehidupannya.

Sedangkan menurut Gagne (Agus Suprijono:2009) belajar adalah perubahan disposisi atau kemampuan yang dicapai seseorang melalui aktivitas. Perubahan disposisi tersebut bukan diperoleh langsung dari proses pertumbuhan seseorang secara alamiah.

Diperkuat dengan pendapat Spears dalam Eveline Siregar dan Hartini Nara (2008), yang menyatakan bahwa belajar adalah mengamati, membaca, meniru mencoba sesuatu pada dirinya sendiri, mendengar dan mengikuti aturan.

Belajar adalah kegiatan berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan, hal ini berarti keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan sangat tergantung pada keberhasilan proses belajar siswa di sekolah dan di lingkungan sekitarnya.

Belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan. (Saipul Bahri:2010). Belajar adalah suatu proses perubahan diri atau tingkah laku baik secara kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan dalam interaksi dengan lingkungan dan interaksi antara stimulus dan respon sehingga memperoleh pengalaman dalam hidupnya.

b. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perolehan dari proses belajar siswa sesuai dengan tujuan pengajaran. Tujuan pengajaran menjadi hasil belajar potensial yang akan dicapai oleh anak melalui kegiatan belajarnya. Bukti bahwa seseorang telah belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak bisa menjadi bisa, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.

Hasil belajar merupakan realisasi tercapainya tujuan pendidikan, sehingga hasil belajar yang diukur sangat tergantung kepada tujuan pendidikannya (Purwanto:2009)

Kemajuan hasil belajar siswa tidak saja diukur dari tingkat penguasaan ilmu pengetahuan tetapi juga dari sikap dan keterampilan, karena hasil belajar pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotor dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu dan sesuai atau tergantung dengan tujuan pembelajaran. Karena perubahan perilaku dari hasil belajar itu dapat berupa perubahan perilaku yang relevan dan sesuai dengan tujuan pembelajaran tersebut.

Hasil belajar adalah tingkat penguasaan siswa terhadap materi sebagai akibat dari perubahan tingkah laku yang dialami atau pengalaman setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pengajaran.

2. Metode Mind Map

a. Pengertian Metode

Dalam kegiatan belajar mengajar guru dan siswa menciptakan suatu interaksi unsur manusiawi yaitu terjadinya proses suatu kegiatan pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan pengajaran. Kegiatan tersebut dilakukan secara sadar oleh guru untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif agar siswa dapat menerima pengetahuan yang diberikan oleh guru dengan jelas dan secara efektif dan efisien. Sehingga metode sangat penting dan diperlukan oleh guru agar dalam belajar mengajar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Seorang guru harus mampu menguasai metode mengajar dengan tepat agar proses belajar mengajar menjadi lebih baik.

Metode atau strategi adalah cara – cara yang ditempuh guru untuk menciptakan situasi pembelajaran yang benar – benar menyenangkan dan mendukung bagi kelancaran proses belajar

serta dapat menciptakan prestasi hasil belajar anak yang memuaskan.

Dalam dunia pendidikan kata metode digunakan untuk menunjukkan serangkaian kegiatan guru yang terarah dan yang menyebabkan siswa belajar. Jika dianggap bahwa metode sebagai suatu proses maka akan terdiri dari beberapa langkah. Berbagai langkah/bagian dari suatu metode juga digunakan dan terdapat dalam metode lainnya. (Abdul Azis:2008)

b. Pengertian *Mind Map* / Peta Konsep

Seorang guru harus mampu menggunakan strategi atau metode yang baik dan efisien serta efektif dalam pelajaran yang akan disampaikan. Seperti yang telah dijelaskan diatas, metode sangat berpengaruh pada hasil belajar maupun cara belajar siswa dan siswa tidak jenuh dalam mendengarkan penjelasan dari gurunya. *Mind Map* merupakan metode yang bisa digunakan oleh guru untuk memberikan pengajaran kepada muridnya. *Mind Map* adalah cara mencatat yang kreatif, efektif, dan memetakan pikiran pikiran kita, secara menarik, mudah dan berdayaguna. Peta konsep juga diharapkan bisa dikembangkan dan dilaksanakan dengan baik oleh siswa atau guru.

Dalam proses belajar, siswa mendapatkan materi berupa informasi mengenai teori, gejala fakta ataupun kejadian – kejadian yang diperoleh dan akan diolah oleh siswa. Pengolahan informasi melibatkan kerja system otak, sehingga informasi yang diperoleh dan yang telah diolah akan menjadi suatu ingatan.

Ingatan merupakan suatu proses biologi, yaitu pemberian kode – kode terhadap informasi dan pemanggilan informasi kembali ketika informasi tersebut dibutuhkan. Pada dasarnya ingatan adalah sesuatu yang membentuk jati diri manusia dan membedakan manusia dari makhluk hidup yang lainnya. Ingatan memberikan titik – titik rujukan pada masa lalu dan perkiraan pada masa.

Mind Map adalah suatu metode atau sistem pembelajaran yang sangat sederhana dan cara termudah dalam mengingat sebuah informasi yang melibatkan cara kerja otak secara alami dan langsung dan memetakan pemikiran – pemikiran yang logis. Karena dalam metode ini melibatkan cara kerja otak dan membuat jalur pemikiran utama dan menyebar ke pemikiran umum.

Elemen *Mind Map*; setiap peta pikiran (*mind map*) mempunyai elemen – elemen sebagai berikut :

- 1) Pusat peta pikiran
- 2) Cabang utama
- 3) Cabang
- 4) Kata
- 5) Gambar
- 6) Warna

Adapun 7 cara pembuatan *mind map* dalam pelaksanaan pembelajaran (Tony Buzan:2007), yaitu:

- 1) Mulailah dari bagian tengah kertas kosong yang sisi panjangnya diletakkan mendatar.
- 2) Gunakan foto atau gambar yang menarik untuk ide sentral.
- 3) Gunakan warna. Karena bagi otak, warna sama menariknya dengan gambar.
- 4) Hubungkan cabang – cabang utama ke gambar pusat dan hubungkan cabang – cabang tingkat dua dan tiga ke tingkat satu dan dua, dan seterusnya.
- 5) Buatlah garis hubung yang melengkung, bukan garis lurus.
- 6) Gunakan satu kata kunci untuk setiap garis. Karena kata kunci tunggal memberi lebih banyak daya dan fleksibilitas kepada *mind map*.
- 7) Gunakan gambar. Mengapa? Karena seperti gambar sentral, setiap gambar bermakna seribu kata.

Peneliti menggunakan metode *Mind Map* dalam meningkatkan hasil belajar siswa bertujuan untuk mempermudah dan membantu siswa dalam belajar, menyusun, dan menyimpan informasi kedalam memori otak sebanyak mungkin, dan mengkonstruksikan ilmu pengetahuan serta mengelompokkannya secara alami, serta memberikan kemudahan dalam mengakses informasi atau pengetahuan sehingga mudah diingat kembali.

Jadi kesimpulannya adalah Metode *Mind Map* salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa agar mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan dan didukung oleh gambar, warna,

dan kata, sehingga siswa mudah dalam menerima dan mengeluarkan informasi dari otak.

3. Bahasa Inggris

Pada siswa kelas VI SDN Rawa Bokor Kota Tangerang, siswa telah mampu memiliki kosa kata sederhana dalam kehidupan sehari-hari hal ini menunjukkan bahwa siswa telah melakukan proses pembelajaran Bahasa Inggris dengan lingkungannya serta mendapatkan pengetahuan dari pengalaman.

Jadi pembelajaran Bahasa Inggris dilakukan dengan cara memberikan suatu proses pembelajaran yang mudah dimengerti oleh siswa sehingga siswa dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari – hari serta aktif dalam mencari suatu hasil dari proses pembelajaran Bahasa Inggris .

Jika pembelajaran Bahasa Inggris hanya diberikan secara klasikal atau diberikan hasilnya saja maka siswa kurang maksimal dalam memahami materi Bahasa Inggris , dan lebih melekat pada ingatan atau otak siswa sehingga siswa lebih memahami materi yang diberikan oleh guru. Sedangkan sudut pandang dari proses pembelajaran secara konstruktivisme adalah siswa secara aktif membangun dan mengembangkan pengetahuan sendiri melalui kerja nyata atau pengalaman nyata karena pengetahuan tidak dapat disalurkan atau dipindahkan dari pemikiran guru ke pemikiran siswa secara langsung.

B. Kerangka Berpikir

Belajar adalah proses perubahan tingkah laku yang dialami siswa melalui interaksi guru dengan siswa, siswa dengan siswa, ataupun siswa dengan lingkungan. Hasil belajar juga sangat dipengaruhi oleh metode atau cara mengajar guru, dengan metode yang tepat digunakan dalam pembelajaran memungkinkan siswa lebih fokus terhadap materi pembelajaran. Dalam melaksanakan proses belajar mengajar Ilmu Pengetahuan Alam guru dapat menggunakan metode *Mind Map* untuk melakukan kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris.

Dengan penggunaan metode *Mind Map* dapat meningkatkan hasil belajar dan guru dapat mempermudah siswa memahami materi pelajaran sehingga proses pengajaran akan lebih menarik dan dapat merangsang siswa agar lebih mudah mengingat dan memahami serta membuat siswa lebih “hidup”, dan menambah energi kepada pemikiran kreatif siswa dan menyenangkan.

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka teori dan kerangka berfikir yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti mempunyai dugaan sementara bahwa: “Metode *Mind Map* dapat meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa SDN Rawa Bokor Kota Tangerang”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan di kelas VI SDN Rawa Bokor Kota Tangerang.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan September sampai dengan bulan Desember 2019. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah, karena membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas.

B. Subyek Penelitian

Sebagai subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI SDN Rawa Bokor Kota Tangerang. Tahun ajaran 2019 – 2020 dalam penelitian ini, peneliti didampingi oleh teman Guru Bahasa Inggris.

C. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Secara harfiah, penelitian tindakan kelas berasal dari bahasa Inggris yaitu (*Classroom Action Research*), yang berarti *action research* (penelitian dengan tindakan) yang dilakukan dikelas.

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok peserta didik dengan memberikan sebuah tindakan (*treatment*) yang sengaja dimunculkan. Berdasarkan pemahaman terhadap pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu tindakan guna untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran dan serta memecahkan masalah yang berada dalam kelas, karena tindakan ini dilakukan oleh guru bersama dengan siswa didalam kelas.

D. Langkah – langkah Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dalam penelitian tindakan kelas terdapat 4 tahap yang harus dilakukan, yaitu (1) tahap perencanaan, (2) tahap tindakan, (3) tahap observasi, (4) tahap refleksi. Tahap – tahap tersebut dilaksanakan pada tiap – tiap siklus dengan rincian sebagai berikut:

Siklus

1. Tahap Perencanaan

Pelaksanaan tindakan siklus I peneliti terlebih dahulu membuat persiapan mengajar. Persiapan mengajar tersebut sudah dirancang menggunakan metode pembelajaran. Dalam tahap perencanaan ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen, yaitu: silabus Bahasa Inggris kelas VI, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), lembar observasi siswa, dan lembar observasi guru. Kemudian setelah itu peneliti langsung mengadakan proses belajar mengajar.

2. Tahap Tindakan

Peneliti melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai persiapan yang telah dibuat. Dalam proses itu peneliti sudah menentukan metode pembelajaran yang akan digunakan serta menjelaskan tugas yang akan dilakukan siswa. Siswa membaca materi yang terdapat pada buku pelajaran dan siswa menyimak serta mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi yang dipelajarinya serta mencari pengetahuan tentang materi yang telah diberikan dan guru menjelaskan materi yang disampaikan dengan menggunakan alat peraga. Guru dan siswa bersama – sama berdiskusi membahas masalah tentang tanah dan selanjutnya siswa mengerjakan lembar kerja siswa.

3. Tahap Pengamatan / observasi

Saat dilaksanakan tindakan, siklus I, observer mengamati dan mengisi tentang keaktifan siswa dan guru dalam pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi dan mengumpulkan data tersebut.

4. Tahap Refleksi

Setelah peneliti melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang diamati oleh observer maka peneliti dan observer melakukan refleksi (perenungan kembali) dan memperbaiki pelaksanaan pembelajaran sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya.

Dalam refleksi ini observer dan peneliti berdiskusi membahas temuan yang diperoleh observer selama kegiatan berlangsung. Dari hasil pengamatan yang diperoleh observer apakah telah menunjukkan peningkatan.

Jika hasil belajar siswa belum mengalami peningkatan dan tidak mencapai kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan maka peneliti melanjutkan dan memperbaiki lagi pada pembelajaran berikutnya atau dilanjutkan pada siklus berikutnya melalui tahap tahap yang sama dengan siklus sebelumnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Cara pengumpulan dan penelitian ini adalah sebagai berikut:
 - a. Tes
Dipergunakan untuk mendapatkan data tentang hasil pembelajaran siswa dalam mata pelajaran Bahasa Inggris .
 - b. Obseravasi
Dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas siswa dan guru dalam proses kegiatan belajar mengajar, sehingga diperoleh informasi tentang kualitas pembelajaran.
 - c. Catatan Lapangan
Dipergunakan untuk memperoleh informasi tentang rekaman kejadian – kejadian pada saat jalannya proses pembelajaran Bahasa Inggris dengan metode *Mind Map*.
 - d. Dokumentasi
Digunakan untuk mengabadikan kejadian – kejadian saat pembelajaran berlangsung yang diambil ketika kegiatan sedang berlangsung. Dokumentasi ini digunakan sebagai data yang mendukung / menguatkan data yang lain.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah berupa kegiatan – kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung sampai kegiatan pembelajaran berakhir. Dengan tujuan untuk mengetahui apakah penggunaan metode *Mind Map* merupakan salah satu alternatif metode mengajar yang efektif dan efisien dalam pembelajaran Bahasa Inggris . Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Tes
Menggunakan butir soal/instrumen soal untuk mengukur hasil belajar, bentuk tes yang digunakan adalah tes pilihan ganda.
- b. Obseravasi
Menggunakan lembar observasi untuk mengukur tingkat aktifitas siswa dalam proses belajar mengajar Bahasa Inggris dengan menggunakan metode *Mind Map*.
- c. Catatan lapangan
Untuk memperoleh informasi tentang rekaman kejadian – kejadian pada saat jalannya proses pembelajaran Bahasa Inggris dengan metode *Mind Map*.
- d. Camera

Dokumentasi berupa dokumen foto siswa dan guru dalam kejadian atau *moment* kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung berlangsung.

G. Teknik Analisis Data

Tujuan penelitian tindakan ini yaitu untuk meningkatkan mutu atau pengetahuan dari suatu pembelajaran tertentu. Dalam penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris, maka teknik yang digunakan dalam menganalisa data yang terkumpul dengan cara perhitungan prosentase untuk mengetahui peningkatan hasil sebelum dan sesudah dilakukan tindakan. Untuk mencari tingkat penguasaan siswa terhadap hasil belajar yang baru diajarkan adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai tingkat penguasaan} = \frac{\text{jumlah jawaban yang benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100\%$$

Arti tingkat penguasaan:

- 90 – 100% = baik sekali
- 80 – 89% = baik
- 70 – 79% = cukup
- < 70% = kurang

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Daerah Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Rawa Bokor Kota Tangerang yang terletak di Jl. Husen Sastra Negara, Kota Tangerang.

Keadaan fisik lingkungan sekolah ini sudah cukup baik, dilihat dari halaman sekolah yang cukup luas dengan ditanami pepohonan sehingga membuat suasana menjadi nyaman. Kondisi kelas juga cukup baik, hal ini dapat dilihat dari penerangan lampu yang baik.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diperoleh dari tindakan siklus I dan siklus II. Hasil penelitian ini berupa hasil pengamatan atau observer, catatan lapangan, dan hasil penilaian tugas sebagai hasil tes.

1. Hasil Penelitian Awal

Dari instrumen penelitian awal dalam bentuk panduan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada observasi awal dalam pembelajaran Bahasa Inggris yang dilakukan oleh guru Bahasa Inggris tanpa menggunakan metode *mind map* telah ditemukan hasilnya sebagai berikut: tahap observasi awal ini dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data awal peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Dari hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti pada tahap awal yaitu hanya memiliki rata – rata 55, 22 % pada hasil belajar nilai PTS semester ganjil tahun pelajaran 2019– 2020. Hal ini berarti masih banyak siswa yang kurang mampu untuk menguasai materi Bahasa Inggris dengan baik.

2. Pembahasan Hasil Penelitian Siklus I

Siklus I dilaksanakan pada hari Senin tanggal 14 Oktober 2020. Siswa kelas VI SDN Rawa Bokor Kota Tangerang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode *mind map* diperoleh hasil dengan rincian sebagai berikut:

a. Tahap perencanaan

Pada perencanaan tindakan siklus I peneliti terlebih dahulu membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi yang akan diajarkan yaitu pada materi Proses Pembentukan Tanah. Rencana pelaksanaan pembelajaran tersebut berisi kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Inggris dengan menggunakan metode *mind map*, diskusi tanya jawab, dan pembelajaran dilakukan selama dua pertemuan dalam satu siklus. Peneliti mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran, peneliti juga menyiapkan lembar pengamatan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran dan lembar pengamatan tindakan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *mind map* yang diisi oleh teman sejawat atau observer.

b. Tahap pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat.

c. Tahap Observasi

Setelah observer melakukan pengamatan, terlihat adanya kekurangan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar (KBM) oleh peneliti yang harus diperbaiki dalam siklus selanjutnya, antara lain:

- Bahasa yang digunakan oleh guru kurang jelas
- Guru kurang memberikan motivasi kepada siswa
- Siswa kurang memahami metode yang sedang digunakan dan diterapkan
- Pengelolaan siswa dan kelas kurang baik
- Siswa terlalu pasif dalam pembelajaran
- Metode yang digunakan kurang maksimal

d. Refleksi

Setelah melakukan KBM yang diamati langsung oleh observer, peneliti dan observer berdiskusi untuk melakukan refleksi.

Refleksi merupakan perenungan kembali mengenai KBM dengan menggunakan metode *mind map* dalam mata pelajaran Bahasa Inggris. Hal ini dilakukan untuk membahas seluruh temuan serta kejadian yang diperoleh observer dalam KBM yang telah berlangsung.

Adapun hasil belajar siswa yang memperoleh nilai 63 keatas hanya ada 28 siswa dari keseluruhan 35 jumlah siswa rata – rata yang seluruhnya atau sekitar 70, 57%) hasil ini belum sesuai dengan target yang diharapkan oleh peneliti.

Refleksi pada Siklus I ini merupakan pengkajian terhadap kekurangan serta kelebihan yang sudah dicapai oleh peneliti yang akan dijadikan pedoman untuk merancang perbaikan pada tindakan pertemuan atau pada siklus selanjutnya.

Hasil Belajar Siklus I

No.	Kriteria	Perolehan	Prosentase	Jumlah rata – rata hasil belajar siswa
1.	Belum mencapai KBM	7	20%	70, 57%
2.	Sudah mencapai KBM	28	80%	

3. Pembahasan Hasil Penelitian Siklus II

Siklus II dilaksanakan mulai hari Senin tanggal 4 November 2019. Setelah siswa kelas VI SDN Rawa Bokor Kota Tangerang mengikuti pembelajaran Bahasa Inggris menggunakan metode *mind map* diperoleh hasil dengan rincian sebagai berikut:

a. Tahap perencanaan

Berdasarkan hasil dari Siklus I dan permasalahan – permasalahan yang timbul maka dalam Siklus II peneliti telah mempersiapkan pembelajaran dengan menggunakan metode *mind map* secara lebih matang dan lebih baik lagi. Dengan pedoman dan arahan dari observer dimana setiap kekurangan dan kelemahan yang timbul pada Siklus I harus diperbaiki lagi oleh peneliti agar proses KBM dengan menggunakan metode *mind map* yang diterapkan sesuai dengan target yang diharapkan. Dari hasil refleksi maka tindakan akan dilakukan pada Siklus II ini merupakan tindak lanjut dari Siklus I.

Pada perencanaan tindakan siklus II peneliti terlebih dahulu membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi yang akan diajarkan yaitu pada materi Susunan Tanah dan Jenis – jenis Tanah. Rencana pelaksanaan pembelajaran tersebut berisi kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Inggris dengan menggunakan metode *mind map*, diskusi tanya jawab, dan pembelajaran dilakukan selama dua pertemuan dalam satu siklus. Peneliti mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran, peneliti juga menyiapkan lembar pengamatan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran dan lembar pengamatan tindakan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *mind map* yang diisi oleh teman sejawat atau observer.

Peneliti membuat soal evaluasi untuk mengukur tingkat pencapaian KBM (Kriteria Ketuntasan Maksimum) yang akan diberikan pada akhir siklus.

b. Tahap pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat pada siklus II. Kegiatan atau tindakan ini dilaksanakan agar pembelajaran Bahasa Inggris semakin baik sehingga hasil belajar siswa meningkat.

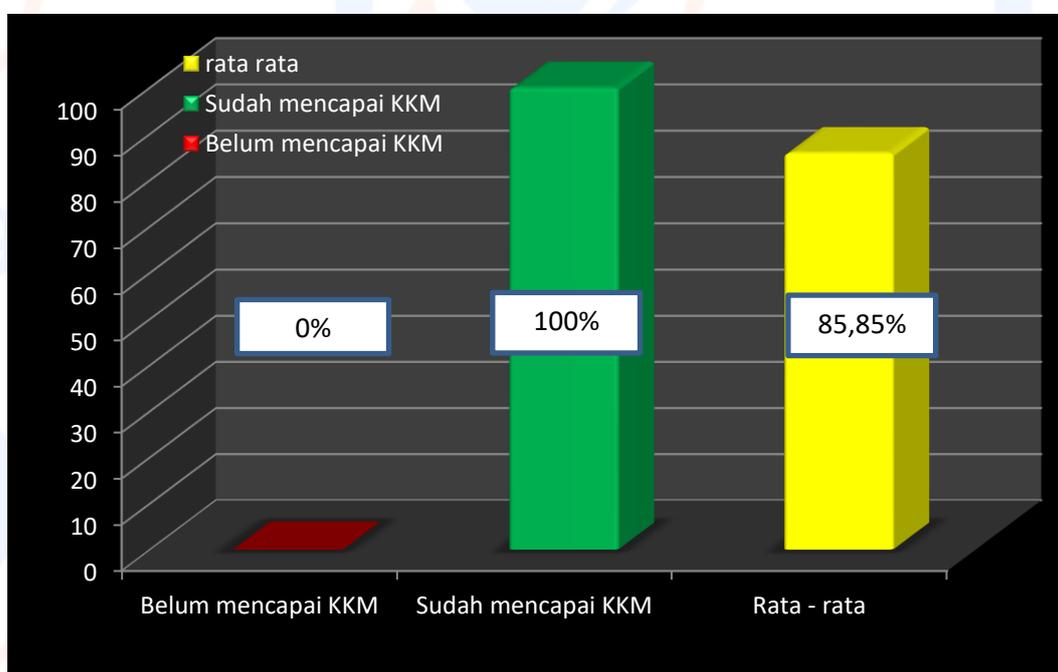
c. Observasi

Prosentase dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer pada siklus II dengan menggunakan lembar pengamatan guru pada pertemuan pertama dan kedua yaitu 100%, sehingga dapat dikatakan bahwa aspek yang dimiliki oleh guru berkategori sangat baik dan berdasarkan dengan menggunakan lembar pengamatan siswa siswa pada pertemuan pertama dan kedua yaitu siswa memiliki keberanian dalam bertanya – jawab atau keaktifan siswa menjadi lebih baik, perhatian dan partisipasi Bahasa Inggris siswa dalam proses pembelajaran atau hasil belajar juga meningkat.

d. Refleksi

Setelah melakukan kegiatan pembelajaran yang berlangsung dan diamati oleh observer, tahapan berikutnya adalah guru bersama observer melakukan refleksi.

Dari data hasil yang dihimpun pada pelaksanaan proses pembelajaran siklus II sudah menunjukkan hasil yang maksimal dan baik dalam kualitas hasil belajar siswa mencapai 85,85%



Hasil Belajar BAHASA INGGRIS Siklus II

C. Pembahasan Hasil Penelitian Tindakan Kelas

Berdasarkan analisa data hasil tindakan kelas pada siklus I dan siklus II diperoleh data sebagai berikut:

- 1) Data diperoleh dari pengamatan tindakan guru dan pengamatan siswa dalam penggunaan metode *Mind Map* yang hasilnya seperti berikut:
 - a). Siklus I prosentase pengamatan guru sebesar 76,66%
 - b). Siklus I prosentase pengamatan siswa sebesar 66,66%
 - c). Siklus II prosentase pengamatan guru sebesar 100%
 - d). Siklus II prosentase pengamatan siswa sebesar 94,44%

Dari data yang diperoleh melalui pengamatan tindakan guru pada siklus I yang sebesar 76,66% mengalami peningkatan disiklus II yaitu sebesar 100% dan hasil pengamatan siswa disiklus I yang sebesar 66,66% mengalami peningkatan disiklus II sebesar 94,44%. Hal ini dapat memberikan bukti bahwa pembelajaran dengan

menggunakan metode *Mind Map* dapat memberikan dampak positif dalam proses belajar mengajar.

2) Data diperoleh dari hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *Mind Map* juga mengalami peningkatan pada setiap siklus yang hasilnya seperti berikut:

- a). Siklus I prosentase hasil belajar siswa sebesar 70, 57%
- b). Siklus II prosentase hasil belajar siswa sebesar 85, 85%

Dari data tersebut diatas prosentase hasil belajar siswa siklus I 70, 57% mengalami peningkatan menjadi sebesar 85, 85% pada siklus II, maka dari pada itu dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar pada pembelajaran BAHASA INGGRIS dengan menggunakan metode *Mind Map*.

Berdasarkan data – data diatas hasil belajar siswa mulai dari data awal, siklus I, dan siklus II terdapat peningkatan sebagai berikut:

Tabel 2

Perbandingan Hasil Belajar BAHASA INGGRIS Siklus I dan Siklus II

Siklus I	Siklus II	Kenaikan
70, 57%	85, 85%	15, 28%

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan metode *Mind Map* dalam pembelajaran Bahasa Inggris di kelas VI SDN Rawa Bokor Kota Tangerang sudah berjalan dengan efektif. Hal ini terlihat dari keaktifan, minat, dan perhatian siswa yang aktif untuk mengikuti pembelajaran Bahasa Inggris.
2. Penerapan metode *Mind Map* sudah tepat dilaksanakan dalam pembelajaran Bahasa Inggris di kelas VI SDN Rawa Bokor Kota Tangerang dengan materi proses pembentukan tanah, karena pada saat proses pembelajaran siswa aktif bertanya dan kreatif dalam membuat peta konsep/*Mind Map* sesuai dengan materinya.
3. Penggunaan metode *Mind Map* dalam pembelajaran Bahasa Inggris pada pokok bahasan proses pembentukan tanah terjadi peningkatan hasil belajar siswa, hal ini terlihat dari siklus I dan siklus II. Pada siklus I rata – rata hasil belajar Bahasa Inggris siswa yang diperoleh sebesar 71, 42%. Pada siklus II rata – rata hasil belajar Bahasa Inggris siswa diperoleh peningkatan sebesar 85, 87%.
4. Berdasarkan analisis yang ditemukan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *Mind Map* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada setiap siklusnya.

B. Saran – saran

Dengan terbuktinya metode *Mind Map* dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Inggris siswa, maka peneliti menyarankan hal – hal sebagai berikut:

1. Guru, diharapkan dapat menggunakan metode *Mind Map* dalam mata pelajaran Bahasa Inggris yang sudah terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa, maupun mata pelajaran lainnya.
2. Kepala sekolah dan instansi terkait hendaknya menyediakan sarana dan prasarana yang lebih memadai sehingga dapat merangsang guru untuk aktif melaksanakan kegiatan belajar dengan menggunakan metode *Mind Map*.
3. Penelitian ini hendaknya dapat ditindaklanjuti oleh peneliti atau penulis lain sehingga ditemukan modifikasi yang lebih bagus lagi, yang lebih kreatif lagi dalam pembuatan *Mind Map* dalam metode *Mind Map* sebagai metode belajar.

DAFTAR PUSTAKA

Azis Wahab, Abdul. 2008. *Metode dan Model – model Mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial*. Bandung: Alfabeta

Bahri Djamarah, Syaiful dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta

Buzan, Tony. 2007. *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Jihad, Asep dan Abdul Haris. 2008. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo

Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar